Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Kesehatan Primer dan Komunitas
Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 11 Kec. Tamalanrea, Makassar 90245
0811415655
https://www.bblabkesmasmakassar.go.id

PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM NASIONAL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PN-PME)
KULTUR DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS II TAHUN 2026

I. BAHAN UJI

a. Bahan uji berupa 3 tabung media Amies agar yang mengandung mikroorganisme yang berasal dari stok bakteri.

b. Keluarkan bahan uji dari kotak pengiriman secara hati-hati dengan tetap memperhatikan prinsip K3.

c. Periksa kelengkapan dan kondisi bahan uji yang meliputi :

   1. Petunjuk pelaksanaan PN-PME identifikasi dan uji kepekaan antibiotik siklus 2 tahun 2026
   2. Tiga buah tabung bahan uji berupa media Amies agar yang mengandung isolat mikroorganisme. Tiap tabung memiliki label no kode yang berbeda-beda. Harap melakukan pengecekan pada setiap tabung untuk memastikan bahwa kondisi wadah tertutup baik dan tidak retak,. Jika terdapat bahan uji dalam kondisi yang tidak baik, maka catat dan dokumentasikan/foto kondisi bahan uji lalu kirimkan ke kontak penyelenggara. BBLKM Makassar akan segera menindaklanjuti dan mengirim bahan uji yang baru ke peserta.
   3. Tiga tabung media BHIB (*Brain Heart Infusion Broth*).

d. Lakukan pengujian **sesegara** mungkin setelah bahan uji diterima. Jika pengujian tidak dapat dilakukan segera, maka bahan uji harus disimpan di kulkas suhu 2-8°C.

e. Mengisi form tanda terima bahan uji secara online dengan cara login pada aplikasi website https://simpel.bblabkesmasmakassar.go.id (maksimal 1x24 jam setelah bahan uji diterima)

II. PETUNJUK PEMERIKSAAN BAHAN UJI

a. Pemeriksaan bahan uji dilakukan sesegera mungkin setelah bahan uji diterima di laboratorium peserta.

b. Baca “RIWAYAT KASUS” yang menjadi sumber analisa pemeriksaan masing-masing bahan uji dalam memilih media pertumbuhan bakteri yang akan dipilih.

c. Prosedur pemeriksaan :

1. Siapkan media pertumbuhan bakteri yang sesuai dengan jenis bahan uji dan riwayat kasus
2. Keluarkan bahan uji yang disimpan pada suhu 2-8°C
3. Siapkan media BHIB dan lakukan penanaman bahan uji yang berada pada swab Amies pada media BHIB sebelum melakukan inokulasi di media pertumbuhan padat. Inkubasi bahan uji pada media BHIB selama 6 jam di suhu 35-37°C.
4. Lakukan inokulasi pada media pertumbuhan bakteri yang sudah dipilih sesuai prosedur di laboratorium.
5. Lanjutkan prosedur pemeriksaan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku di masing-masing laboratorium peserta
6. Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi apakah bakteri yang tumbuh merupakan bakteri patogen atau non-patogen/flora normal. Jika bakteri yang tumbuh dianggap non-patogen, maka pemeriksaan uji kepekaan antibiotik tidak perlu dilakukan
7. Pemeriksaan uji kepekaan antibiotik dilakukan dengan melakukan pemilihan antibiotik sesuai dengan standar CLSI M-100 tahun 2026.
8. Sisa bahan uji tidak dikembalikan ke penyelenggara. Lakukan pemusnahan sisa bahan uji sesuai standar operasional prosedur pemusnahan limbah infeksius.

III. PENGISIAN FORMULIR LEMBAR JAWABAN

a. Hasil pemeriksaan kultur dan uji kepekaan antibiotik diisi pada aplikasi https://simpel.bblabkesmasmakassar.go.id

b. Prosedur pengisian aplikasi sebagai berikut:

1. Log in menggunakan user name dan password yang sesuai
2. Tulis kode lab dan nama instansi.
3. Isi nama penanggung jawab, nama analis pemeriksa, dan no telp (ponsel) yang dapat dihubungi.

4. Isi tanggal penerimaan bahan uji serta mengisi formulir kondisi bahan uji ketika diterima.
5. Isi tanggal pemeriksaan bahan uji.
6. Isi langkah-langkah pemeriksaan kultur dan uji kepekaan antibiotik yang meliputi media pertumbuhan bakteri yang digunakan, metode kultur yang digunakan, metode uji kepekaan antibiotik yang digunakan termasuk jenis antibiotik yang dipilih.

   Hasil uji kepekaan antibiotik harus mencantumkan zona diameter daya hambat atau nilai kadar hambat minimal (MIC) beserta interpretasi hasilnya (Resisten, Intermediate, atau Sensitif) sesuai dengan metode yang ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP).
7. Isi hasil pemeriksaan kultur dengan menuliskan hasil identifikasi bakteri dengan penulisan genus dan spesies bakteri sesuai dengan aturan nomenklatur binomial.
8. Evaluasi kembali hasil pemeriksaan yang telah diinput
9. Lakukan dokumentasi terhadap seluruh kegiatan (foto, print out hasil pemeriksaan, dll) dan simpan dokumen-dokumen tersebut sehingga dapat digunakan sebagai bukti pengajuan banding hasil jika terdapat hasil discordant/ berbeda dari acuan hasil yang ditetapkan oleh BBLKM Makassar.
10. Batas akhir penginputan hasil pemeriksaan paling lambat tanggal

    30 November 2026 .

    Setelah waktu yang ditentukan, penginputan hasil tidak dapat dilakukan lagi.
11. Apabila peserta tidak dapat mengirimkan hasil pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, maka harap menghubungi penyelenggara.

IV. HASIL EVALUASI PEMERIKSAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Evaluasi hasil pemeriksaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik akan dilaksanakan oleh BBLKM Makassar sebagai penyelenggara PME.
b. Kriteria evaluasi hasil kultur adalah ketepatan peserta dalam mengidentifikasi bakteri hingga ke tingkat spesies.

Tabel Penilaian hasil identifikasi bakteri

SKOR	HASIL
4	Hasil identifikasi sesuai hingga nama spesies atau jawaban hingga serotype. Hasil identifikasi sesuai dengan manifestasi klinis.
3	Hasil identifikasi hanya sampai nama genus, namun nama spesies salah Hasil identifikasi sesuai dengan manifestasi klinis.
	Separator
1	Hasil identifikasi sesuai dengan nama genus, namun nama spesies salah Kesalahan identifikasi memberikan dampak terhadap klinis.
0	Hasil identifikasi genus dan spesies salah. Kesalahan identifikasi memberikan dampak terhadap klinis.

c. Kriteria evaluasi hasil uji kepekaan antibiotik adalah kesesuaian pengujian yang hanya dilakukan untuk bakteri patogen, ketepatan dalam memilih antibiotik sesuai dengan jenis sampel dan jenis bakteri, dan interpretasi hasil kepekaan antibiotik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh CLSI M-100 tahun 2026.

Tabel Penilaian hasil uji kepekaan antibiotik

SKOR	HASIL
4	Pilihan antibiotik sesuai dengan CLSI dan manifestasi klinis Hasil uji kepekaan sesuai.
3	Pilihan antibiotik sesuai dengan CLSI dan manifestasi klinis Terdapat kesalahan hasil (S→I), namun kesalahan hasil uji tidak memberikan dampak terhadap klinis.
	Separator
1	Pilihan antibiotik sesuai dengan CLSI, tetapi masih ada pilihan antibiotik yang tidak sesuai dengan manifestasi klinis. 1-3 hasil uji kepekaan tidak sesuai (S→R atau R→S). Kesalahan hasil uji memberi dampak klinis minimal.
0	Pilihan antibiotik tidak sesuai dengan CLSI dan manifestasi klinis 3 hasil uji kepekaan tidak sesuai (R→S atau sebaliknya). Antibiotik yang termasuk golongan *intrinsic resistant* dilaporkan sensitif. Kesalahan-kesalahan hasil uji tersebut memberi dampak klinis yang signifikan.

d. Laporan akhir dan sertifikat peserta dapat diperoleh di aplikasi https://simpel.bblabkesmasmakassar.go.id

V. KONTAK PENYELENGGARA

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan PME kultur dan uji kepekaan antibiotik dapat menghubungi :

Admin PME (0811-4460-5444)

RIWAYAT KASUS
PN-PME KULTUR DAN UJI KEPEKAAN ANTIBIOTIK
SIKLUS 2 TAHUN 2026

No. Kode Bahan Uji : 1

Bahan uji berasal dari spesimen : Sputum

Pasien laki-laki, 65 tahun masuk ke perawatan bangsal dengan keluhan batuk lama sejak satu bulan sebeluum masuk rumah sakit, batuk berdahak disertai darah, sesak, lemas, disertai penurunan berat badan. Dokter melakukan permintaan pemeriksaan TCM TB dan kultur bakteri aerob.

Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen sputum menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 3+, coccus Gr positif 1+.

No. Kode Bahan Uji : 2

Bahan uji berasal dari spesimen : Urin

Pasien wanita, 32 tahun mendapat perawatan 2 minggu di ICU. Pasien dalam kondisi terintubasi sehingga mendapat pemasangan kateter urin. Pada hari ke 10 perawatan terlihat produksi urin keruh dan pasien mulai mengalami demam. Dokter mengambil spesimen urin untuk melakukan konfirmasi infeksi saluran kemih sebelum memberikan terapi antibiotik.

Dokter melakukan permintaan pemeriksaan penunjang berupa kultur urin. Hasil kultur menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen urin menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 2+, bacil Gr negatif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 3

Bahan uji berasal dari spesimen : Pus

Pasien laki-laki, 57 tahun, mendapat perawatan di bangsal rawat inap selama 3 minggu setelah menjalani operasi. Pada area luka operasi terlihat produksi nanah/pus yang terus muncul pasca operasi. Pasien memiliki Riwayat DM dan tidak rutin berobat.

Dokter mengambil spesimen pus untuk melakukan pemeriksaan kultur. Pemeriksaan mikroskopik menunjukkan hasil epitel 1+, PMN 2+, bacil Gr negatif 2+.